Harapan di Tengah Ujian: Pergumulan Melawan Godaan

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

1 Korintus 10:13

Pembuka

Ketika kita jatuh dalam dosa, seringkali kita tergoda untuk menyalahkan setan, keadaan, atau bahkan Allah Bapa karena membiarkan kita dicobai. Namun, Rasul Paulus memberi kita realitas yang menenangkan dan memberdayakan dalam ayat ini. Ayat ini adalah janji perlindungan ilahi di tengah medan pertempuran rohani kita.

Inti Renungan

Ayat ini memuat tiga kebenaran fundamental. Pertama, pencobaan yang kita hadapi adalah pencobaan umum (common to man). Kita sering merasa pencobaan kita unik atau tak tertahankan, tetapi Paulus mengingatkan kita bahwa kita tidak sendirian; orang-orang percaya lainnya menghadapi pergumulan yang sama. Kedua, kesetiaan Allah Bapa menjamin batas. Karena Allah Bapa itu setia, Ia tidak akan pernah mengizinkan kita dicobai melebihi batas kekuatan rohani yang Ia telah berikan kepada kita. Tuhan tahu persis seberapa banyak yang dapat kita tanggung, dan Ia menetapkan batasnya dengan sempurna. Ketiga, Allah Bapa selalu menyediakan jalan keluar. Godaan datang dengan maksud untuk menjatuhkan, tetapi Allah Bapa menyediakan jalan keluar (ekbasis—jalan raya, atau jalan lolos) sehingga kita tidak perlu tunduk, tetapi dapat menanggungnya. Jalan keluar ini mungkin berupa kesadaran Roh Kudus, kesempatan untuk melarikan diri dari situasi, atau mengingat Firman Tuhan.

Ayat Pendukung

Ibrani 4:15: "Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa." (Kristus memahami godaan kita)

Aplikasi

Marilah kita mengubah perspektif kita tentang godaan hari ini. Daripada melihat godaan sebagai tanda kegagalan yang akan datang, lihatlah itu sebagai kesempatan yang diizinkan Allah Bapa di mana kesetiaan-Nya dapat dibuktikan. Ketika godaan datang, jangan berkutat pada daya tarik dosa, tetapi segera carilah jalan keluar yang telah Tuhan sediakan. Hal itu mungkin berarti mematikan smartphone Anda, meninggalkan

percakapan, atau berseru memanggil nama Tuhan Yesus. Ingatlah, kekalahan bukan terletak pada fakta bahwa kita dicobai, melainkan pada fakta bahwa kita memilih untuk tidak mengambil jalan keluar yang sudah ditunjukkan Tuhan kepada kita. Bertindaklah dengan keyakinan bahwa kemenangan Anda dijamin oleh kesetiaan Allah Bapa.

Doa Penutup

Ya Tuhan Yesus Kristus, terima kasih atas janji-Mu bahwa Engkau setia dan tidak akan membiarkan kami dicobai melampaui batas. Kuatkan kami hari ini. Berikan kami kebijaksanaan untuk melihat ‘jalan keluar’ yang Engkau sediakan, dan keberanian untuk mengambilnya, agar kami dapat menanggung setiap pencobaan dan hidup sebagai pemenang demi kemuliaan-Mu. Amin.